

## Sentimen positif terhadap China mengangakat pasar Asia

Pasar saham Amerika Serikat ditutup positif didukung oleh pernyataan Jerome Powell yang *dovish* dan laporan *earnings* emiten yang positif. Ketua The Fed Jerome Powell mengindikasikan bahwa tidak ada potensi kenaikan suku bunga di tengah data ekonomi AS yang masih persisten kuat saat ini. Pernyataan ini melegakan bagi pasar yang khawatir terhadap potensi kenaikan suku bunga AS. Walau demikian, Powell juga mengindikasikan pemangkasan suku bunga dapat mundur hingga terdapat data yang lebih kongkret bahwa inflasi mereda. Selain itu pasar juga merespons positif data *nonfarm payroll* AS dan pertumbuhan upah yang lebih rendah dari ekspektasi, sehingga mendukung pandangan sektor tenaga kerja AS telah melonggar dan terdapat potensi pemangkasan suku bunga tahun ini. Sentimen pasar juga didukung oleh laporan *earnings* yang positif dari emiten *megatech* AS seperti Apple, Microsoft, dan Alphabet. Indeks S&P 500 ditutup positif 0.55% pekan lalu.

Pasar saham kawasan Asia mencatat kinerja positif pekan lalu dengan indeks MSCI Asia Pacific menguat 3.05%. Penguatan terutama terjadi di pasar Hong Kong yang menguat 4.67% didukung membaiknya sentimen terhadap China setelah regulator

melonggarkan peraturan pembelian properti di beberapa kota. Selain itu data PMI manufaktur tetap pada zona ekspansi di April pada level 50.4 untuk dua bulan berturut-turut yang mengindikasikan aktivitas manufaktur yang membaik. Pasar juga merespons positif laporan *earnings* Samsung Electronics yang lebih baik dari ekspektasi didukung naiknya harga semikonduktor dan *outlook* yang positif dari permintaan AI. Pekan ini pasar akan memperhatikan data ekspor-impor China untuk menakar aktivitas manufaktur dan perdagangan China.

Di pasar domestik, pasar saham dan obligasi mencatat kinerja positif

pekan lalu. Indeks saham IDX80 menguat 1.29% dan indeks obligasi BINDO menguat 0.36%. Investor asing mencatat penjualan bersih IDR3.1 triliun di pasar saham, sementara Rupiah menguat 0.78% ke 16084 per USD. Imbal hasil SBN 10Y ditutup relatif stabil di 7.17%. Inflasi pada bulan April tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2.5±1%, tumbuh 0.25% MoM sehingga secara tahunan menjadi 3.00% YoY. Angka ini lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya dan bulan yang sama di tahun lalu. Sektor manufaktur pada bulan April masih menunjukkan pertumbuhan yang sehat meskipun turun menjadi 52.9 dari bulan sebelumnya 54.2.

Kinerja pekan lalu	26 Apr 24	3 Mei 24	Perubahan
JCI Index	7.036,08	7.134,72	1,40%
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	11.414	12.401	8,65%
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-4.495,83	-3.128,00	-30,42%
IDX 80 Index	124,73	126,33	1,29%
BINDO Index	489,26	491,04	0,36%
USD/IDR	16.210,00	16.084,00	0,78%
S&P 500 Index	5.099,96	5.127,79	0,55%
Dow Jones Index	38.239,66	38.675,68	1,14%
Nasdaq Index	15.927,90	16.156,33	1,43%
FTSE Sharia Global	3.687,26	3.721,26	0,92%
FTSE Shariah Asia Pacific ex-Japan	3.601,16	3.652,26	1,42%
US Treasury 10Y (%)	4,67	4,51	-15,5 bps
Indo Govt Bond 10Y (%)	7,18	7,17	-1,0 bps
DXY Index	105,94	105,03	-0,86%

### Pergerakan saham sektoral

Kode	Sektor	%
IDXHLTH	Kesehatan	7,27%
IDXENER	Energi	2,87%
IDXTECH	Teknologi	2,51%
IDXINDUS	Perindustrian	1,73%
IDXINFRA	Infrastruktur	1,37%
IDXBASIC	Material	1,31%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	1,00%
IDXPROP	Properti & real estat	0,31%
IDXCYC	Konsumen non-primer	-0,40%
IDXFIN	Keuangan	-0,79%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-1,05%

### Kalender ekonomi

Negara	Tanggal rilis	Informasi	Sebelumnya	Proyeksi
Amerika Serikat	10-May	U. of Mich. Consumer sentiment	77,2	76,2
	09-May	Ekspor %YoY	-7,5%	1,5%
China	09-May	Impor %YoY	-1,9%	4,5%
	11-May	Inflasi %YoY	0,1%	0,2%
Indonesia	06-May	PDB Q1-2024	5.04%	5.08%
	08-May	Cadangan devisa (\$miliar)	\$140,40	-

### Pengungkapan dan sanggahan

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di [manulifeim.co.id](http://manulifeim.co.id). PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di [manulifeim.com](http://manulifeim.com).

